

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun pendapat Husein Umar (2003:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

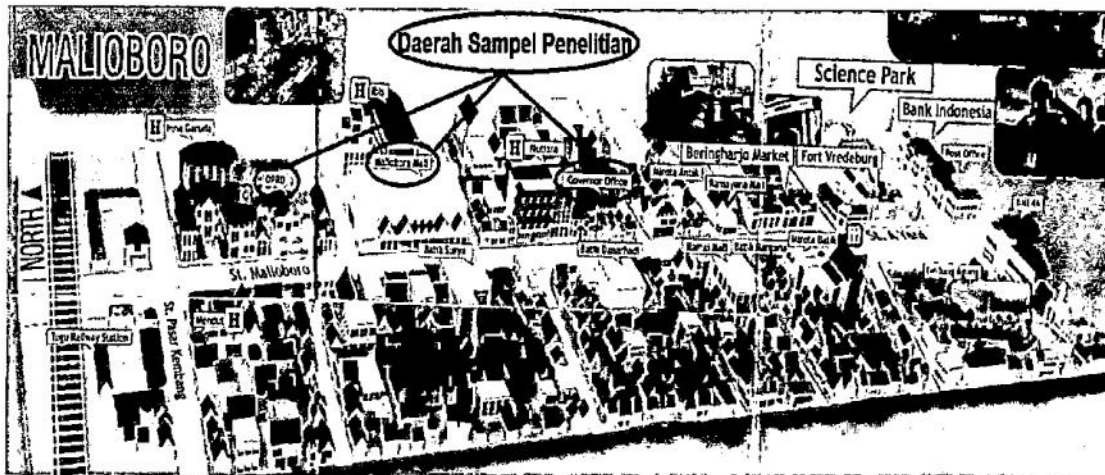
*“Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.”*

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini dilakukan di lokasi parkir kawasan wisata “Malioboro”, yakni :

1. Parkir di depan Mall Malioboro,
2. Parkir di Kantor DPRD I DIY, dan
3. Parkir Kantor Gubernur DIY

Pengambilan ketiga obyek penelitian tersebut dengan pertimbangan, bahwa lokasi tersebut merupakan lokasi parkir wisata terpadat dibandingkan dengan lokasi parkir lain yang ada di Kawasan Wisata “Malioboro” Kota Yogyakarta.

**Gambar 3.1 Peta Kawasan Wisata “Malioboro”**



Sumber : UPT Malioboro

### B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, yakni peneliti memberikan urutan nomor sesuai dengan jumlah tempat parkir di 3 lokasi tersebut dan kemudian peneliti akan mengambil data secara acak selama 2 jam dalam 2 *shift* waktu, yakni :

**Tabel 3.1 Waktu Shift Parkir di Kawasan “Malioboro”**

No	Shift	Rentang Waktu
1	<i>Shift 1</i>	09.00 – 17.00
2	<i>Shift 2</i>	17.00 – 21.00

Sumber : UPT Malioboro 2013

### C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan sekunder.

1. Data primer : data yang diperoleh dengan interaksi langsung kepada responden, seperti survey, observasi, dan wawancara, yang dibantu dengan menggunakan daftar pertanyaan mengenai jumlah kendaraan sepeda motor yang parkir di depan Mall Malioboro, Kantor DPRD I DIY, dan Kantor Gubernur DIY kawasan wisata “Malioboro” (Jalan Malioboro) Kota Yogyakarta.
2. Data Sekunder : data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan hasil penelitian lain yang terkait dengan tema penelitian ini yang dikeluarkan berbagai instansi, seperti BPS, Dinas Perhubungan, Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan, UPT Malioboro, e-Jurnal, Jurnal (dalam bentuk buku), dan sumber informasi lainnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. *Survey*

Melakukan pengamatan langsung di lokasi parkir kawasan wisata “Malioboro” yang telah menjadi sampel penelitian.

## 2. *Interview*

*Interview* merupakan suatu wawancara yang dirancang untuk mengungkapkan motif yang mendasari sikap orang yang diwawancarai, perilaku, dan persepsi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada tukang parkir mengenai kondisi lokasi parkir dan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta mengenai sistem retribusi parkir yang selama ini berlangsung.

## 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung atas kegiatan yang sedang dilakukan. Melalui observasi, seseorang dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan, melihat secara langsung keterkaitan antara para pembuat keputusan di dalam suatu organisasi, memahami pengaruh latar belakang fisik terhadap para pembuat keputusan, menafsirkan pesan-pesan yang dikirim oleh pembuat keputusan lewat tata letak organisasi, serta memahami pengaruh para pembuat keputusan terhadap pembuat keputusan lainnya. Pengamatan langsung kegiatan perpajakan yang terjadi di lokasi parkir di kawasan wisata "Malioboro" yang menjadi sampel penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh pandangan-pandangan mengenai kegiatan yang dilakukan di lokasi parkir

### **E. Definisi Operasional**

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan dimana, balas jasa dari adanya retribusi tersebut langsung dapat ditunjuk, dengan demikian retribusi parkir karena ada pemakaian ruangan tertentu oleh pemakai tempat parkir.

### **F. Metode Analisis Data**

Data yang terkumpul melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian, akan di analisis menggunakan alat analisis sebagai berikut :

#### **1. Kualitatif Deskriptif**

Menurut Burhan Bungin (2009), penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, ciri studi kasus yang dimiliki tidak memiliki ciri seperti air (menyebarkan dipermukaan) tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Selain itu merupakan penelitian eksplorasi dan memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan hipotesis atau pemahaman awal tentang berbagai variabel sosial. Pada penelitian ini analisis kualitatif deskriptif ditujukan agar dapat menggambarkan kondisi, situasi, realitas sosial yang ada di masyarakat pada kawasan wisata "Malioboro" Kota Yogyakarta

#### **2. Teknik Matematik**

Teknik analisis yang menggunakan pendekatan hitungan (matematis) atas variabel penelitian yang akan dihitung. Dalam penelitian ini perhitungan

dilakukan pada potensi omzet dan pendapatan daerah retribusi parkir sepeda motor di objek penelitian. Secara lebih spesifik, persamaan-persamaan yang digunakan untuk setiap objek penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Potensi pendapatan harian retribusi parkir sepeda motor untuk setiap objek penelitian dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$PRP_{kh} = V_{kh} \times TRP_k \times BH_k \dots\dots\dots (1)$$

di mana :

$PRP_{kh}$  = Potensi Retribusi Parkir Kendaraan Harian (Rp);

$V_{kh}$  = Volume rata – rata kendaraan per hari (unit);

$TRP_k$  = Tarif retribusi parkir kendaraan (Rp);

$BH_k$  = Bagi hasil pendapatan retribusi parkir kendaraan antara Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pengelola Parkir sesuai dengan pasal 14 Perwalkot Yogyakarta No.16 Tahun 2011 (persen)

- b. Potensi pendapatan tahunan retribusi parkir sepeda motor untuk setiap objek penelitian dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$PRP_{kt} = PRP_{kh} \times 360 \dots\dots\dots (2)$$

di mana :

$PRP_{kt}$  = Potensi retribusi parkir kendaraan tahunan (Rp)

### 3. Teknik Komparatif

Teknik analisis komparatif adalah teknik analisis yang bersifat membandingkan. Analisis ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti

berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Menurut Nazir (2005: 58) teknik komparatif merupakan salah satu teknik dalam penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Dalam penggunaan teknik analisis ini ditujukan untuk dapat membandingkan antara potensi retribusi parkir yang ada, dengan penerimaan retribusi kepada PEMDA yang sesungguhnya terjadi. Dari perbandingan tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang efektif tidaknya penerimaan PEMDA tersebut.

#### 4. Analisis SWOT

Menurut Fred R. David (2009), Analisis SWOT (Strengths-Weakness-Opportunities-Threats) merupakan suatu alat analisis yang digunakan dalam pengembangan empat jenis strategim yakni Strategi SO (kekuatan-peluang), Strategi WO (kelemahan-peluang), Strategi ST (kekuatan-ancaman), dan Strategi WT (kelemahan-ancaman), dengan mencocokkan faktor-faktor eksternal serta internal. Berikut pemahaman mengenai empat strategi dalam analisis SWOT :

- a. Strategi SO (SO strategies) memanfaatkan kekuatan eksternal suatu instansi untuk menarik keuntungan peluang eksternal. Hal ini agar menjadikan suatu instansi yang ada berada dalam posisi di mana kekuatan

internal dapat digunakan untuk mengambil keuntungan dari berbagai tren dan kejadian eksternal.

- b. Strategi WO (WO strategies) bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Terkadang, peluang-peluang besar muncul, tetapi instansi memiliki kelemahan internal yang menghalanginya memanfaatkan peluang tersebut.
- c. Strategi ST (ST strategies) menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Hal ini bukan berarti bahwa suatu instansi yang kuat harus selalu menghadapi ancaman secara langsung di dalam lingkungan eksternal.
- d. Strategi WT (WT strategies) merupakan taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal.

Teknik ini ditujukan untuk membuat perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap retribusi parkir.